OPOSISI

Oleh,
Desayu Eka Surya, S.Sos., M.Si.

Oposisi

Adalah: Masalah kedua dalam logika yakni tentang relasi antara proposisi

Pertanyaan : Bagaimana menentukan kebenaran 2 pertanyaan yang berlawanan yang keduanya menginformasikan perma-salahan yang sama?

Caranya : 1. Mengetahui macam-macam hubungan logika

2. dan mengetahui hokum-hukumnya

Macam-macam Logika:

1. Hubungan Independen (tidak bertautan)

   Dua pernyataan mempunyai hubungan independen bila keduanya menampilkan permasalahan yang sama sekali terpisah.

   Contoh: Kuda Sumbawa kuat-kuat
   Pohon asam berakar tunggang

   Tabiat : Benar salahnya pernyataan pertama tidak dapat dipakai menentukan benar salahnya pernyataan yang lain.

2. Hubungan Ekuivalen(Persamaan)

Mempunyai hubungan bila keduanya mempunyai hubungan yang sama

Contoh : Semua besi adalah logam
Sebagian logam adalah besi

Tabiat : Benar salahnya pernyataan yang satu menentukan benar salahnya pernyataan yang lain.

3. Hubungan Kontradiktori (Pertentangan)

Mempunyai hubungan bila keduanya terdiri dari ‘S’ dan ‘P’ yang sama tetapi berbeda dalam kualitas maupun kuantitas

Contoh :

A = Semua yang sukses rajin

O = Sebagian yang suskses tidak rajin

E = Semua orang saleh tidak pendengki

I = Sebagian orang saleh pendengki

Catatan : Terdapat antara pasangan pernyataan ‘A’ dan ‘O’ atau ‘E’ dan ‘I’

4. Hubungan Kontrari (Perlawanan)

Mempunyai hubungan bila term ‘S’ dan ‘P’ kedua pernyataan itu sama, kuantitasnya sama-sama universal tetapi berbeda dalam kualitas

Contoh :

A = Semua politikus curang

E = Semua politikus tidak curang

Catatan : Terdapat pada pernyataan ‘A’ dan ‘E’

Tabiat : Salah satu pernyataan harus salah dan bisa salah keduanya

5. Hubungan Sub Kontrari (Setengah perlawanan)

Mempunyai hubungan bila Term ‘S’ dan ‘P’ pernyataan itu sama, kuantitasnya sama-sama partikular berbeda dalam kualitas

Contoh :

I = Sebagian pedagang kikir

O = Sebagian pedagang tidak kikir

Tabiat : Salah satu pernyataan harus benar dan bias benar keduanya.

Catatan : Terdapat pada pernyataan I dan O

6. Hubungan Implikasi (Mencakup)

Mempunyai hubungan bila Term ‘S’ dan ‘P’ pernyataan itu sama, sama-sama dalam kualitas tetapi berbeda dalam kuantitas

Contoh :

A = Semua Mahasiswa Komp C rajin

I = Sebagian Mahasiswa Komp. C rajin

Tabiat : Bisa benar keduanya, salah keduanya, atau satu benar dan satu salah.

Catatan : Terdapat pernyataan A dan I

Terdapat pernyataan E dan O

S e l e s a i...